



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Pasca Sarjana
Program Studi S3 Teknologi Pendidikan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan		
Psikologi Pendidikan Lanjut	8600302046		2		2 Juli 2025		
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua PRODI				
				
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	2. Keterampilan Umum						
	3. Keterampilan Khusus						
	4. Pengetahuan						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan TIK, mahasiswa mampu memperjelas keterkaitan teori belajar dalam pembelajaran, dan teknologi pendidikan dengan rasa bertanggung jawab dan percaya diri melalui pembelajaran kolaboratif						
Deskripsi Singkat MK	Mengkaji secara kristis keterkaitan teori-teori belajar dengan pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, dan teknologi pendidikan. Kemampuan itu mencakup (1)membuat keputusan dan menyelesaikan masalah dengan bijak, (2) mengaplikasikan pengetahuan, pengalaman dan kemahiran berpikir secara lebih praktik baik di dalam atau di luar organisasi/sekolah, (3) menghasilkan ide atau ciptaan yang kreatif dan inovatif, (4) mengatasi cara-cara berpikir yang terburu-buru, kabur dan sempit, (5) meningkatkan aspek kognitif dan afektif, dan (6) bersikap terbuka dalam menerima dan memberi pendapat, membuat pertimbangan berdasarkan alasan dan bukti, serta berani memberi pandangan dan kritik						
Pustaka	Utama :	1. 1. Pablo Briñol and Kenneth G. DeMarree.2012. Social metacognition. Taylor & Francis Group, LLC; NY 2. Schunk, Dale H. 2012. Learning theories : an educational perspective.Pearson:NY 3. 3. Levin , Daniel T. 2004. Thinking and seeing : visual metacognition in adults and children. Massachusetts Institute of Technology; Massachusetts 4. 4. Peña-Ayala, Alejandro. 2015. Metacognition: Fundaments, Applications, and Trends: A Profile of the Current State-Of-The-Art. Springer; NY 5. 5. Larkin, Shirley. 2010. Metacognition in young children. Routledge; NY 6. 6. Azevedo, Roger & Aleven, Vincent. 2013. International Handbook of Metacognition and Learning Technologies. Springer; NY 7. 7. Slavin, R. E. 2017. Education Psychology: Teori and Practice.New York: Pearson 8. 8. Blummer, B., & Kenton, J. M. (2015).Improving Student Information Search A Metacognitive Approach.India: Chandos Publishing. 9. 9. Chinien, C. A., & Boutin, F. (1993). Cognitive Style FD/I: An Important Learner Characteristic for Educational Technologists.Journal of Educational Technology Systems, 21, 303-311. 10.10. Cormier, W., & Cormier, L. (1985).Interviewing Strategies For Helpers: Fundamental Skill Cognitive Behavioral Interventions.Monterey, California: Brooks/Cole Publishing Company. 11.11. Faschingbauer, T. R., Moore, C. D., & Stone, A. (1978). Cognitive Style, Dogmatism, and Creativity: Some Implications regarding Cognitive Development.Psychological Reports, 775-804. 12.12. Kozhevnikov, M. (2007). Cognitive Styles in the Context of Modern Psychology: Toward a Integrated Framework of Cognitive Style.Psychological Bulletin, 464-481. 13.13. Lajoie, S. P. (2008). Metacognition, Self Regulation, and Self-regulated Learning: A Rose by any other Name?Educ Psychol Rev, 469-475. 14.14. Riding, R., & Cheema, I. (1991). Cognitive Styles—an overview and integration.Educational Psychology, 193-214. 15.15. Santrock, J. W. (2010).Educational Psychology.New York: McGraw-Hill. 16.16. Scunk, D. H. (1985). Self Efficacy and Classroom Learning.Psychology in the Schools, 208-223. 17.17. Slavin, R. E. (2006).Education Psychology: Teori and Practice.New York: Pearson. 18.18. Thomas, P. R., & McKay, J. B. (2010). Cognitive styles and instructional design in university learning.Learning and Individual Differences, 197-202.					
Dosen Pengampu	DIANA RAHMASARI FAJAR ARIANTO MIFTAKHUL JANNAH						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mendeskripsikan keterkaitan teori behavioristik dan sosial dalam pembelajaran	Mendeskripsikan behavioristik pada pembelajaran Mendeskripsikan sosial kognitif pada pembelajaran	Penugasan	Inquiry Penugasan (on line)		1.Santrock, J. W. (2010). Educational Psychology. New York: McGraw-Hill. 2.Scunk, D. H. (1985). Self Efficacy and Classroom Learning. Psychology in the Schools, 208-22 3.Slavin, R. E. (2006). Education Psychology: Teori and Practice. New York: Pearson.	
2	Mendeskripsikan keterkaitan teori behavioristik dan sosial dalam pembelajaran	Mendeskripsikan behavioristik pada pembelajaran Mendeskripsikan sosial kognitif pada pembelajaran	Penugasan	Inquiry Penugasan (on line)		1.Santrock, J. W. (2010). Educational Psychology. New York: McGraw-Hill. 2.Scunk, D. H. (1985). Self Efficacy and Classroom Learning. Psychology in the Schools, 208-22 3.Slavin, R. E. (2006). Education Psychology: Teori and Practice. New York: Pearson.	

3	Mendeskripsikan keterkaitan teori kognitif dalam pembelajaran	Mendeskripsikan keterkaitan pekembangan kognitif dengan pembelajaran Mendeskripsikan keterkaitan pekembangan bahasa dengan pembelajaran Mendeskripsikan keterkaitan intelektual dengan pembelajaran	Penugasan	Inquiry Penugasan (on line)		1.Santrock, J. W. (2010). Educational Psychology. New York: McGraw-Hill. 2.Scunk, D. H. (1985). Self Efficacy and Classroom Learning. Psychology in the Schools, 208-22 3.Slavin, R. E. (2006). Education Psychology: Teori and Practice. New York: Pearson.	
4	Mendeskripsikan keterkaitan teori kognitif dalam pembelajaran	Mendeskripsikan keterkaitan pekembangan kognitif dengan pembelajaran Mendeskripsikan keterkaitan pekembangan bahasa dengan pembelajaran Mendeskripsikan keterkaitan intelektual dengan pembelajaran	Penugasan	Inquiry Penugasan (on line)		1.Santrock, J. W. (2010). Educational Psychology. New York: McGraw-Hill. 2.Scunk, D. H. (1985). Self Efficacy and Classroom Learning. Psychology in the Schools, 208-22 3.Slavin, R. E. (2006). Education Psychology: Teori and Practice. New York: Pearson.	
5	Mendeskripsikan konstruktivis dalam pembelajaran	Mendiskripsikan teori konstruktivis Mendeskripsikan keterkaitan konstruktivis dalam pembelajaran	Penugasan	Inquiry Penugasan (on line)		1.Slavin, R. E. 2017.New York: Pearson 2.Santrock, J. W. (2010).New York: McGraw-Hill	
6	Mendeskripsikan konstruktivis dalam pembelajaran	Mendiskripsikan teori konstruktivis Mendeskripsikan keterkaitan konstruktivis dalam pembelajaran	Penugasan	Inquiry Penugasan (on line)		1.Slavin, R. E. 2017.New York: Pearson 2.Santrock, J. W. (2010).New York: McGraw-Hill	
7	Mendeskripsikan konstruktivis dalam pembelajaran	Mendiskripsikan teori konstruktivis Mendeskripsikan keterkaitan konstruktivis dalam pembelajaran	Penugasan	Inquiry Penugasan (on line)		1.Slavin, R. E. 2017.New York: Pearson 2.Santrock, J. W. (2010).New York: McGraw-Hill	
8	Ujian Tengah Semester						
9	Mendeskripsikan metakognitif dalam pembelajaran	1.Mendiskripsikan teori metakognitif 2.proses, kemampuan dan keterampilan Membedakan antara metakognitif sebagai 3.Mendiskripsikan metakognitif pada pembelajaran	Penugasan	Inquiry Penugasan (on line)		1.Pablo Briñol and Kenneth G. DeMarree.201 2.Social metacognition. Taylor & Francis Group, LLC; NY 3.Schunk, Dale H. 201 4.Learning theories : an educational perspective.Pearson:NY 5.Levin , Daniel T. 200 6.Thinking and seeing : visual metacognition in adults and children. Massachusetts Institute of Technology; Massachusetts 7.Peña-Ayala, Alejandro. 201 8.Metacognition: Fundaments, Applications, and Trends: A Profile of the Current State-Of-The-Art. Springer; NY 9.Larkin, Shirley. 20 10.Metacognition in young children. Routledge; NY 11.Azevedo, Roger & Aleven, Vincent. 201 12.International Handbook of Metacognition and Learning Technologies. Springer; NY 13.Slavin, R. E. 201 14.Education Psychology: Teori and Practice. New York: Pearson 15.Blummer, B., & Kenton, J. M. (2015). Improving Student Information Search A Metacognitive Approach. India: Chandos Publishing. 16.Chinien, C. A., & Boutin, F. (1993). Cognitive Style FD/I: An Important Learner Characteristic for Educational Technologists. Journal of Educational Technology Systems, 21, 303-31 17.Cormier, W., & Cormier, L. (1985). Interviewing Strategies For Helpers: Fundamental Skill	

					Cognitive Behavioral Interventions. Monterey, California: Brooks/Cole Publishing Company. 1 18.Faschingbauer, T. R., Moore, C. D., & Stone, A. (1978). Cognitive Style, Dogmatism, and Creativity: Some Implications regarding Cognitive Development. <i>Psychological Reports</i> , 775-80 19.1 20.Kozhevnikov, M. (2007). Cognitive Styles in the Context of Modern Psychology: Toward a Integrated Framework of Cognitive Style. <i>Psychological Bulletin</i> , 464-48 21.1 22.Lajoie, S. P. (2008). Metacognition, Self Regulation, and Self-regulated Learning: A Rose by any other Name? <i>Educ Psychol Rev</i> , 469-47 23.1 24.Riding, R., & Cheema, I. (1991). Cognitive Styles—an overview and integration. <i>Educational Psychology</i> , 193-21 25.1 26.Santrock, J. W. (2010). <i>Educational Psychology</i> . New York: McGraw-Hill. 1 27.Scunk, D. H. (1985). Self Efficacy and Classroom Learning. <i>Psychology in the Schools</i> , 208-22 28.1 29.Slavin, R. E. (2006). <i>Education Psychology: Teori and Practice</i> . New York: Pearson. 1 30.Thomas, P. R., & McKay, J. B. (2010). Cognitive styles and instructional design in university learning. <i>Learning and Individual Differences</i> , 197-202.	
10	Mendeskripsikan metakognitif dalam pembelajaran	1.Mendeskripsikan teori metakognitif 2.proses, kemampuan dan keterampilan Membedakan antara metakognitif sebagai 3.Mendeskripsikan metakognitif pada pembelajaran	Penugasan	Inquiry Penugasan (on line)	1.Pablo Briñol and Kenneth G. DeMarree.201 2.Social metacognition. Taylor & Francis Group, LLC; NY 3.Schunk, Dale H. 201 4.Learning theories : an educational perspective.Pearson:NY 5.Levin , Daniel T. 200 6.Thinking and seeing : visual metacognition in adults and children. Massachusetts Institute of Technology; Massachusetts 7.Peña-Ayala, Alejandro. 201 8.Metacognition: Fundaments, Applications, and Trends: A Profile of the Current State-Of-The-Art. Springer; NY 9.Larkin, Shirley. 20 10.Metacognition in young children. Routledge; NY 11.Azevedo, Roger & Aleven, Vincent. 201 12.International Handbook of Metacognition and Learning Technologies. Springer; NY 13.Slavin, R. E. 201 14.Education Psychology: Teori and Practice. New York: Pearson 15.Blummer, B., &	

					Kenton, J. M. (2015). Improving Student Information Search A Metacognitive Approach. India: Chandos Publishing.
					16.Chinien, C. A., & Boutin, F. (1993). Cognitive Style FD/I: An Important Learner Characteristic for Educational Technologists. <i>Journal of Educational Technology Systems</i> , 21, 303-31
					17.Cormier, W., & Cormier, L. (1985). Interviewing Strategies For Helpers: Fundamental Skill Cognitive Behavioral Interventions. Monterey, California: Brooks/Cole Publishing Company. 1
					18.Faschingbauer, T. R., Moore, C. D., & Stone, A. (1978). Cognitive Style, Dogmatism, and Creativity: Some Implications regarding Cognitive Development. <i>Psychological Reports</i> , 775-80
					19.1
					20.Kozhevnikov, M. (2007). Cognitive Styles in the Context of Modern Psychology: Toward a Integrated Framework of Cognitive Style. <i>Psychological Bulletin</i> , 464-48
					21.1
					22.Lajoie, S. P. (2008). Metacognition, Self Regulation, and Self-regulated Learning: A Rose by any other Name? <i>Educ Psychol Rev</i> , 469-47
					23.1
					24.Riding, R., & Cheema, I. (1991). Cognitive Styles—an overview and integration. <i>Educational Psychology</i> , 193-21
					25.1
					26.Santrock, J. W. (2010). <i>Educational Psychology</i> . New York: McGraw-Hill. 1
					27.Scunk, D. H. (1985). Self Efficacy and Classroom Learning. <i>Psychology in the Schools</i> , 208-22
					28.1
					29.Slavin, R. E. (2006). <i>Education Psychology: Teori dan Praktis</i> . New York: Pearson. 1
					30.Thomas, P. R., & McKay, J. B. (2010). Cognitive styles and instructional design in university learning. <i>Learning and Individual Differences</i> , 197-202.
11					
12	Mendeskripsikan self regulated learning	Mendeskripsikan landasan self regulated learning Mendeskripsikan keterkaitan self regulated learning pada pembelajaran	penugasan	Inquiry Penugasan (on line)	1.Schunk, Dale H. 201 2.Learning theories : an educational perspective.Pearson:NY
13	Mendeskripsikan self regulated learning	Mendeskripsikan landasan self regulated learning Mendeskripsikan keterkaitan self regulated learning pada pembelajaran	penugasan	Inquiry Penugasan (on line)	1.Schunk, Dale H. 201 2.Learning theories : an educational perspective.Pearson:NY

14	Mendeskripsikan ketarikaitan gaya kognitif terhadap pembelajaran	Mendeskripsikan perbedaan gaya kognitif FI dan FD Memperjelas keterkaitan gaya kognitif terhadap pembelajaran	Penugasan	Inquiry Penugasan (on line)		1.Santrock, J. W. (2010). Educational Psychology. New York: McGraw-Hill. 2.Scunk, D. H. (1985). Self Efficacy and Classroom Learning. Psychology in the Schools, 208-22 3.Slavin, R. E. (2006). Education Psychology: Teori and Practice. New York: Pearson. 4.Thomas, P. R., & McKay, J. B. (2010). Cognitive styles and instructional design in university learning. Learning and Individual Differences, 197–202.	
15	Mendeskripsikan ketarikaitan gaya kognitif terhadap pembelajaran	Mendeskripsikan perbedaan gaya kognitif FI dan FD Memperjelas keterkaitan gaya kognitif terhadap pembelajaran	Penugasan	Inquiry Penugasan (on line)		1.Santrock, J. W. (2010). Educational Psychology. New York: McGraw-Hill. 2.Scunk, D. H. (1985). Self Efficacy and Classroom Learning. Psychology in the Schools, 208-22 3.Slavin, R. E. (2006). Education Psychology: Teori and Practice. New York: Pearson. 4.Thomas, P. R., & McKay, J. B. (2010). Cognitive styles and instructional design in university learning. Learning and Individual Differences, 197–202.	
16							

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.